

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan Peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Jami' Sabilul Huda dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Benda Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan organisasi remaja masjid telah berjalan dengan baik dan lancar dengan disambut baik oleh remaja sekitar yang dapat diketahui sebagaimana tersampainya peran dari Ikatan remaja masjid (IRMAS) Jami' Sabilul Huda Desa Benda Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu yakni meliputi: Sebagai Pendidikan yang didukung penerapannya dengan beberapa progam seperti kajian kitab fikih sullam taufiq, arahan baik mau'idzotul hasanah atau ceramah di tengah-tengah kegiatan marhabanan, kegiatan sharing time atau kajian keislaman pada moment tertentu. Sebagai Pembentukan Jati Diri dengan penerapan kegiatannya seperti dilibatkannya segenap anggota irmas menjadi panitia acara dalam PHBI ataupun kegiatan lainnya yang dimana bersangkutan juga dengan segenap jajarannya masyarakat. Dan yang terakhir itu Sebagai Pengembangan Potensi ialah selaras juga dalam pengembangan potensi bakat yang ada pada tiap anggotanya disesuaikan dengan kemampuannya, dengan kata lain berawal dipaksa untuk mau belajar, lantas terbiasa maka akan bisa bahkan dinilai sangat bermanfaat bagi diri pribadi ataupun umumnya untuk selamanya. Penerapannya seperti mengembangkan jiwa wirausaha ada UMKM Irmas, potensi berbicara pada kegiatan Public Speaking, pelatihan pembiasaan dengan group hadroh dan lain sebagainya.
2. Menanggulangi kenakalan remaja sudah bisa dinilai baik atau teratasi dengan beberapa peran Irmasnya, dari berbagai macam kenakalan remaja (bersifat biasa dan bersifat khusus) yang pernah terjadi bahkan dialami

oleh sebagian remaja yang mana termasuk anggota irmas kini ada perubahan walaupun bertahap untuk meninggalkan hal yang termasuk kenakalan remaja tersebut, yakni keranah yang lebih baik dengan adanya IRMAS Jami' Sabilul Huda Desa Benda kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. Peran IRMAS dalam menanggulangi kenakalan remaja dapat terlihat dari adanya program caring and sharing dimana para remaja dapat dengan leluasa menyampaikan keluh kesah atau kisah hidupnya sehingga menyebabkan rusaknya moral, hal ini tentu kita berikan bantuan berupa motivasi, solusi dan bimbingan untuk dirangkul ke arah yang lebih baik karena dengan menciptakan lingkungan yang positif sangat mempengaruhi moral seseorang.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Jami' Sabilul Huda Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Desa Benda Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu.: untuk Faktor Pendukung diantaranya yakni Rasa Semangat dari anggota IRMAS dipengaruhi oleh dukungan orang tua, dan masyarakat lingkungan sekitar, sehingga semangat dalam berpartisipasi mengikuti kegiatan dibuktikan dengan kehadiran mereka pada agenda kegiatan yang berjalan seperti pada program harian, mingguan, bulanan dan tahunan berupa pelaksanaan PHBI. Manajemen pengelolaan yang baik sehingga kegiatan atau acara berjalan dengan baik. Begitu juga dengan sarana prasarana yang memadai seperti tersedianya sekretariat yang cukup layak, peralatan Hadroh yang lengkap, Printer, dan adanya soundsystem yang digunakan dalam kegiatan IRMAS. Maka sudah sempantasnya mendukung atas peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. Adapun untuk faktor penghambatnya yakni pada pengelolaan kegiatan yang kurang terkoordinir dan kurangnya kerja sama yang baik dari pengurus DKM, remaja, dan tokoh masyarakat, seperti perbedaan manajemen keuangan DKM yang hanya difokuskan pembangunan masjid menjadikan IRMAS harus mandiri dalam keuangan dan mempengaruhi keberlangsungan kegiatan IRMAS.

## B. Saran

Dari kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Memperluas jaringan komunikasi atau study banding IRMAS Jami' Sabilul Huda Desa Benda Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu dengan remaja Masjid yang lainnya. Sehingga terjalin ukhuwah Islamiyah terutama dalam mengembangkan risalah dakwah dalam mencegah kenakalan remaja.
2. Pengurus DKM Masjid Jami' Sabilul Huda disarankan agar selalu mensupport yang baik kepada remaja Masjid agar tidak ada salah persepsi diantara keduanya. Lebih melengkapi fasilitas bagi remaja karna fasilitas dapat menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja.
3. Pentingnya untuk tetap menjalin komunikasi yang baik antara IRMAS (Ikatan Remaja Masjid), DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) dan masyarakat sekitar.

